

*MEDIATOR SKILLS/
KETERAMPILAN
MEDIATOR*



*DIKLAT MEDIASI
Fakultas Hukum
Universitas Tarumanagara
JAKARTA, 20*

Pengasuh Materi

- Nama : Teddy Nurcahyawan

(Lektor Kepala/Associate Professor)

Kepala Pusat Studi Arbitrase Dan APS FH Untar
sejak 2018

- Alamat : Fakultas Hukum Gedung M lantai 3
Jl. Letjen S. Parman No. 1
Jakarta 11440

- E-mail: teddyn@fh.untar.ac.id

Sertifikasi profesi

- Certified Professional Negotiator 2006
- Certified Professional Mediator 2008
- Certified Professional Ad Hoc Arbiter 2011
- Certified Professional ADR Master Trainer (Mahkamah Agung RI) 2018

The background features a light gray brick wall texture. Overlaid on this are several overlapping, semi-transparent circles in various colors: red, orange, yellow, green, blue, and purple. A solid teal horizontal banner is positioned at the bottom of the image, containing the main title text in white.

**Pelatihan Sertifikasi
Mediasi FH Untar dan
Undiknas, 2020**

An illustration of two men shaking hands. The man on the left is wearing a blue shirt and has brown hair. The man on the right is wearing a green shirt and has brown hair with blue eyes. They are both smiling. In the background, there are dark silhouettes of other people. Two speech bubbles are present: a blue one on the left and a green one on the right.

Selamat
pagi,
apa kabar?

*Selamat pagi,
apa kabar?*



Saya XXX dari
XXX

Halo, selamat
pagi..
Nama saya ...
Saat ini bertugas
di ...



Tujuan pembelajaran

Peserta diharapkan dapat:

1. Memahami keterampilan umum dan khusus mediator
2. Menjelaskan unit kompetensi keterampilan mediator
3. Menerapkan unit kompetensi keterampilan mediator
4. Mengimplementasikan keterampilan mediator

Pengertian

- o Skill/keahlian adalah kemampuan seseorang melakukan sesuatu. Orang yang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya disebut kompeten atau memiliki kompetensi untuk itu.
- o Mediator kompeten adalah seseorang yang dipercaya menengahi, mendorong dan membantu para pihak mencari penyelesaian terhadap sengketa mereka.

Mediation definition

- o *The process by which someone tries to end a disagreement by helping the two sides to **talk** about and agree on a solution.*
- o Keterampilan ini dapat diperoleh oleh seorang mediator melalui pelatihan yang ia jalani pada saat pendidikan dan pelatihan mediator yang diadakan oleh lembaga tertentu sebagai penyedia jasa.
- o Jadi dalam materi ini keterampilan seorang mediator adalah kompetensi yang dimiliki meliputi kompetensi umum personal, sosial dan profesional serta kompetensi khusus dengan baik.

Selain itu,

Keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang mediator antara lain:

- o Mendengar
- o Membangun rasa memiliki bersama
- o Memecahkan masalah
- o Meredakan ketegangan
- o Merumuskan kesepakatan dan lainnya.

Hal ini karena:

- o para pihak sengketa sangat membutuhkan masukan-masukan yang tidak memaksa, artinya bahwa mediator ini pihak penengah berarti seorang mediator tidak akan memihak sana sini. Melainkan ia hanya membantu para pihak dalam menyelesaikan sengketanya

Kompetensi umum mediator

Kompetensi umum mediator
sebagaimana dimaksud meliputi:

- o **Kompetensi kepribadian (personal),**
- o **Kompetensi sosial, dan**
- o **Kompetensi profesional**

dapat diperoleh melalui pendidikan
profesi”

Kompetensi Kepribadian

- Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia.

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi:

- Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi mediator, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai mediator dan memiliki etos kerja sebagai mediator.
- Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan klien, lembaga dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap klien dan memiliki perilaku yang dihormati.

Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan mediator untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan klien, penasehat hukum, saksi-saksi dan masyarakat sekitar.

- o Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
- o Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama mediator, penasehat hukum, saksi-saksi dan masyarakat.
- o Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- o Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan

Kompetensi Profesional

- o Kompetensi Profesional adalah kemampuan:
 1. Menegosiasikan dan menjelaskan proses
 2. Mendapatkan kepercayaan dan menjaga hubungan
 3. Menempatkan posisi dan keinginan para pihak sesuai dengan kemauan dan tujuan
 4. Memahami masalah dan hal-hal yang tidak terselesaikan
 5. Membantu para pihak menemukan jalan keluar atau alternatif lainnya.
 6. Membantu para pihak mengerti akan pilihan serta menginformasikannya ke pihak lain.
 7. Memberikan pengertian apakah putusan mereka dapat kelak dilaksanakan atau tidak.

Mediator's skills

- Sesuai dengan tujuan pembelajaran, ruang lingkup keterampilan mediator dibatasi pada tahap-tahap dalam *Mediation Triangles* karena sebagian besar peran mediator dalam proses mediasi adalah bertanya dan mendengar.

SEGITIGA MEDIASI

Tahapan:

Persiapan

Tahap pendefinisian masalah

- Pendahuluan
- Sambutan Mediator
- Presentasi para pihak
- Identifikasi kesepahaman
- Mendefinisikan dan mengagendakan masalah

- Negosiasi dan pengambilan keputusan
 - Pertemuan terpisah (kaukus)
 - Pengambilan keputusan akhir
 - Penyusunan kesepakatan
 - Kata penutup
 - penutup

Tahap pemecahan masalah

Kegiatan pasca mediasi



Susanti Adi Nugroho “Mediasi sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa” hal.
87-90

- o *Active listening*
- o *Empathy*
- o Komunikasi verbal dan non verbal
- o *Reframing*
- o Toleransi yang tinggi terhadap emosi
- o Tidak bersifat mengadili orang lain
- o Menyiapkan rangkuman
- o Menulis di papan tulis
- o Menyusun pertanyaan
- o Menahan diri dalam memberikan solusi
- o Berpikir kreatif
- o Menyiapkan dokumen.

Active listening

Selama mediasi akan menghabiskan waktu untuk mendengarkan para pihak berbicara, mendengar hal-hal yang ingin mereka sampaikan.

- Emphaty mediator dapat mengetahui, mengidentifikasi, dan memahami perasaan yang dialami pembicara.

Komunikasi verbal dan non verbal

o Komunikasi verbal dan non verbal

- Komunikasi verbal = jika salah satu pihak menyatakan menuntut atas kerugian maka seorang mediator akan mereframe, bahwa salah satu pihak mengharapkan suatu kompensasi.
- Komunikasi non verbal = pada dasarnya dibagi menjadi suara, nada, dan *body language*.

- *Reframing* suatu upaya penyusunan ulang kembali oleh seorang mediator. Seorang mediator tidak hanya dituntut untuk mengubah suatu kalimat menjadi kalimat lain saja namun tidak bolen mengubah arti kalimat tersebut.
- Toleransi yang tinggi terhadap emosi. Mediator harus tahan emosi atas tindakan para pihak agar independensi tidak luntur.

Reframing

Statement Pihak

Perusahaan hanya memikirkan kepentingannya sendiri

Bila terpaksa, kami akan melakukan mogok kerja

Kami berikan dead line 3 bulan sejak dan sekarang

Pembicaraan kita rasanya hanya berputar-putar dan tidak ada kemajuan

Reframed Oleh Mediator

Perusahaan perlu juga memperhatikan kesulitan pekerja ?

Mogok kerja hanya akan dilakukan setelah upaya maksimal dalam negosiasi tidak mencapai kesepakatan ? (negosiasi buntu)

Pihak anda memerlukan kepastian waktu ?

Coba kita lebih fokus pada permasalahan yang kita inginkan

- o Tidak bersifat mengadili orang lain.

Jangan berfikir negatif terhadap para pihak yang melakukan tindakan tidak baik sebab mediator akan berprasangka buruk terhadap orang tersebut.

- o Menyiapkan rangkuman

Terutama terhadap hal-hal yang bisa disepakati sebagai kesepakatan awal.

- o Menulis di papan tulis
mediator menulis dengan kalimat yang tidak memihak baik dari segi *reframing*, *summarizing* dan *questioning*.
- o Menyusun pertanyaan
Mediator menciptakan pertanyaan yang mengarah pada jawaban yang mediator inginkan. Pertanyaan dapat terbuka dan tertutup.

- o Menahan diri dalam memberi solusi. Semudah apapun konflik itu mediator jangan terburu memberi solusi.
- o Berpikir kreatif
Agar kedua pihak ini tidak buntu dalam solusi.
- o Menyiapkan dokumen
Dokumen awal yang disepakati dan bersifat umum.
Para pihak dapat konsultasikan ke lawyernya.



TERIMA KASIH